



ABSTRACT

INTISARI

The prevalence of chronic diseases are still high in developing countries. This is due to the lack of health awareness. In the field of otolaryngology, chronic otitis media (COM) is commonly found.

A descriptive-retrospective study were done on COM patients at the Otolaryngology Department of Dr. Sardjito Hospital based on medical record. The purpose of this study were to observed the trend of the patients suffering from COM (sex, age, origin and occupation) and the trend of the disease itself (the causes, complication and treatment). The result was then discussed in the form of tables and graphs.

The results of this study shows that there was a total of 564 COM cases. There were more male patients with 346 cases (63,35%) compared to female with 218 cases (38,65%). The largest number of cases were from the 25-44 year age group (35,11%). *Pseudomonas* sp. is the main causes of COM. About 368 cases of COM (65,25%) with complication and hearing loss is commonly found. Most of the patients were given hydrogen peroxide ear drop followed by antibiotic.



INTISARI

Di negara berkembang, angka penyakit kronis masih cukup tinggi akibat pengertian kesehatan masih cukup rendah. Di bidang Telinga Hidung dan Tenggorokan (THT), penyakit kronis yang paling sering adalah otitis media kronik (OMK).

Penelitian ini bersifat deskriptif-retrospektif non eksperimental. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penderita OMK (jenis kelamin, umur, daerah asal dan pekerjaan) dan pola penyakit OMK (penyebab, komplikasi dan pengobatan). Data diambil dari kartu catatan medis penderita OMK yang berkunjung ke Poliklinik THT mulai Januari sampai dengan Desember 1996 di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Hasil penelitian diperoleh sejumlah 564 orang penderita OMK. Dari jumlah tersebut 346 orang (63,35%) adalah pria dan 218 orang (38,68%) adalah wanita. Kebanyakan penderita OMK mempunyai pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil. Sebagian besar penderita berasal dari Kabupaten Sleman. Frekuensi penderita paling tinggi pada kelompok umur 25-44 tahun dengan jumlah 198 orang (35,11%). *Pseudomonas* sp. merupakan bakteri penyebab yang paling sering ditemukan. Dari 564 orang penderita terdapat 368 orang (65,25%) telah mengalami komplikasi. Kurang pendengaran merupakan komplikasi OMK yang paling sering. Kebanyakan penderita diberi obat tetes telinga hidrogen peroksida diikuti dengan pemberian antibiotik.